

Pemberdayaan Masyarakat dan Pemuda Melalui Pelatihan Servis Komputer dan Perangkat Elektronik di Desa Mandalle Kab. Pangkep

Muh Alief Anugerah K¹, Salahuddin², Ahmad Hidayat Adam³, Andi Ervianto Nur⁴
Kasmira⁵, Nurul⁶, Syamsul B⁷

Pendidikan Teknik Elektro, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Makassar
ahmadhidayat201098@gmail.com

ABSTRAK

Kegiatan Pelatihan Servis Komputer Dan Perangkat Elektronik sebagai upaya meningkatkan pengetahuan dan keterampilan masyarakat dibidang komputer dan elektronik sebagai bekal keterampilan dasar, pemberdayaan masyarakat dan meningkatkan ketahanan ekonomi bagi masyarakat khususnya pemuda putus sekolah; Memberikan pembinaan pada masyarakat desa setempat melalui kegiatan pelatihan servis komputer dan perangkat elektronik dengan tujuan untuk meningkatkan wawasan masyarakat sekaligus juga meningkatkan kesempatan kerja dan menumbuh kembangkan Usaha Kreatif di desa Mandalle. Kegiatan ini memiliki solusi untuk memberi kesempatan bagi masyarakat untuk ikut memberikan kontribusi sehingga pelaksanaan kegiatan KKN-PPM mampu memberikan manfaat yang signifikan juga masyarakat mampu mengoperasikan komputer dan mengatasi masalah – masalah komputer dan barang elektronik. Metode pelatihan dilakukan dengan menggunakan Metode Ceramah, Metode Peragaan dan Peraktek untuk dapat menumbuh kembangkan Usaha kreatif berbasis Potensi lokal dan menanamkan jiwa kewirausahaan.

Kata Kunci: *Pelatihan, Pelatihan Servis Komputer Dan Perangkat Elektronik , Pembinaan Masyarakat.*

ABSTRACT

Computer and Electronic Device Service Training as an effort to increase the community knowledge and skills in the field of computers and electronics as a provision for basic skills, community empowerments and increasing the economic resilience, especially youth that didn't get enough educations; Providing trainings to the local village community through in the field of computer and electronic device services with the aim of increasing people's insights as well as increasing job opportunities and developing creative businesses in Mandalle. This training has a solution to provide opportunities for the community to contribute so that the implementation of this Community Service Program-Community Empowerment and Advancement's (KKN-PPM) activities can provide some significant benefits as well as the community is able to operate computers and solve computer-electronic problems. The method is carried out by using the Lecture Method, Demonstration Method and Practices in order to be able to grow and develop creative businesses based on local potential and instill the will of entrepreneurial.

Keywords: *Training, Computer and Electronic Device Service Training, Community Empowerment*

PENDAHULUAN

Tingginya tingkat pengangguran di Indonesia makin mengkhawatirkan. Yang menjadi salah satu faktor tingginya tingkat pengangguran ialah tidak seimbangnya jumlah penduduk dengan lapangan kerja yang tersedia, mengingat negara kita merupakan negara dengan jumlah penduduk terpadat ke empat di dunia. Selain itu, rendahnya tingkat pendidikan dan keterampilan yang disebabkan karena kurangnya pendampingan dan pelatihan kerja di masyarakat. Ditambah lagi di era Pandemi Covid 19 ini berdampak pada melonjaknya angka pengangguran akibat diterapkannya

pembatasan sosial untuk menekan persebaran virus. Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional (PPN)/Kepala Bappenas Suharso Monoarfa pun memaparkan, di Indonesia jumlah angka pengangguran meningkat 3,7 juta orang akibat pandemic. Suharto, Selasa, (28/7/2020)

Sesungguhnya diluar dari rendahnya jumlah lapangan kerja di Indonesia sebagai penyebab tingginya tingkat pengangguran dikalangan masyarakat dan anak muda, kualitas dan daya saing tenaga kerja di Indonesia yang kurang bisa dibilang merupakan factor utama banyaknya angka pengangguran. Karena itu, penting bagi tenaga kerja untuk meningkatkan kualitas mereka salah satunya ialah dengan mengikuti pelatihan dan program pengembangan profesionalisme tenaga kerja. Sehingga tenaga kerja bisa menyesuaikan keterampilan atau bakat mereka dengan jenis pekerjaan yang diincar. Dimana Menurut Mondy, (2008: 210), pelatihan merupakan serangkaian aktivitas yang dirancang guna memberi pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan para pembelajar untuk dapat melaksanakan pekerjaan mereka pada saat ini. Sedangkan Menurut Bartol dalam Sri Wiludjeng (2007: 131), pelatihan dan pengembangan merupakan suatu usaha perencanaan untuk memfasilitasi karyawan mempelajari tingkah laku yang berhubungan dengan pekerjaannya yang bertujuan untuk meningkatkan kinerja karyawan. Maka dapat disimpulkan pelatihan dapat diartikan sebagai suatu kegiatan yang dilakukan oleh suatu perusahaan untuk meningkatkan kemampuan karyawan berupa pengetahuan dan keahlian yang dapat diterapkan dalam bidang kerja masing-masing karyawan sesuai dengan kebutuhan karyawan untuk menyelesaikan suatu pekerjaan.

Maka dari itu, menyadari pentingnya diadakannya pelatihan dan pengembangan profesionalitas tenaga kerja terhadap masyarakat dan pemuda guna sebagai bekal menghadapi dunia kerja, sekaligus juga berteapatannya pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Negeri Makassar (UNM) di Desa Mandalle, Kabupaten Pangkep, kami mahasiswa/i dari Prodi Pendidikan Teknik Elektro, Jurusan Pendidikan Teknik Elektro, Fakultas Teknik mengadakan kegiatan pelatihan Servis Komputer Dan Perangkat Elektronik maka diadakan sebuah Kegiatan Pelatihan Servis Komputer Dan Perangkat Elektronik. Hal ini bertujuan untuk memberdayakan sumber daya manusia produktif, khususnya remaja putus sekolah atau pengangguran dan pelajar agar mereka memiliki keterampilan yang dapat menjadi bekal dalam menghadapi Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA).

METODE KEGIATAN

Pelatihan adalah suatu proses belajar mengajar dengan mempergunakan teknik dan metode tertentu, guna meningkatkan keterampilan dan kemampuan kerja seseorang. Dimana tujuan pelatihan untuk meningkatkan produktivitas pekerja. Nasution (1982). Menurut Tadjab, “Belajar adalah berubahnya kemampuan seseorang untuk melihat, berfikir, merasakan, mengerjakan sesuatu, melalui berbagai pengalaman-pengalaman yang sebagiannya bersifat perceptual, sebagiannya bersifat intelektual, emosional maupun motorik.”

Dalam kegiatan Pelatihan Servis Komputer Dan Perangkat Elektronik yang kami lakukan di Desa Mandalle, Kecamatan Mandalle, Kabupaten Pangkep kami menggunakan tiga jenis metode pelatihan diantaranya ialah Metode Ceramah, Metode Peragaan dan Praktek Kerja.

1. Kuliah/ceramah.

Metode pelatihan jenis ini merupakan metode pelatihan yang dilakukan di dalam ruang kelas dengan materi yang disampaikan berdasarkan konsep/teori, dan tujuannya memberikan pengetahuan pada peserta pelatihan. Pertukaran pengetahuan, ide dan pendapat mengenai suatu pokok tertentu dengan bebas di antara peserta dan pengajar. Dengan kelebihan yaitu peserta mudah berubah pendirian, ingin memperkaya ide/wawasan, ingin memanfaatkan pengetahuan dan pengalaman orang lain, pengajar ingin mendapat umpan balik, dan jumlah peserta tidak banyak.

2. Demonstrasi/peragaan

Memberikan demonstrasi/peragaan tentang cara kerja suatu alat. Kekuatan metode pelatihan ini adalah jika peserta sulit untuk memahami suatu teori/konsep tanpa melihat sendiri.

3. Latihan/praktek

Peserta diminta untuk melaksanakan suatu tugas tertentu menurut cara yang ditentukan oleh pengajar dan jawaban/hasil yang diperoleh sudah tertentu. Kekuatan ingin mempraktikkan atau memeriksa pengetahuan yang telah diberikan sebelumnya, dan ingin melatih suatu keterampilan.

HASIL & PEMBAHASAN

Hasil

Sebelum pelaksanaan program, terlebih dahulu dilakukan observasi lapangan di Desa Mandalle, Kecamatan Mandalle, Kabupaten Pangkep. Observasi lapangan lokasi KKN-PPM tersebut dilakukan satu minggu sebelum pemberangkatan mahasiswa KKN PPM yaitu pada tanggal 19 Juni dan tanggal 2 Juli 2020. Pada Senin-Kamis, 20 Juli S/d 23 Juli 2020 di Dusun Pangempange di laksanakan pelatihan dengan hasil; Masyarakat dan pemuda setempat sudah mampu mengoperasikan komputer dan memperbaiki beberapa perangkat elektronik.



Gambar 1. Kegiatan Pelatihan Servis Komputer Dan Perangkat Elektronik oleh Mahasiswa/i KKN-PPM UNM 2020

Pembahasan

Proses Pelatihan Servis Komputer Dan Perangkat Elektronik di Desa Mandalle yang dilaksanakan oleh Mahasiswa/i KKN-PPM UNM 2020 kepada masyarakat dan pemuda selaku objek pelatihan berlangsung tanpa hambatan dan dilaksanakan dengan antusias. Dampak yang ditimbulkan dari pelatihan ini yaitu meningkatkan wawasan dan kreatifitas masyarakat dan pemuda setempat hingga mampu mengoperasikan komputer dan memperbaiki beberapa perangkat elektronik dan menumbuhkan minat wirausaha mereka.

KESIMPULAN & SARAN

A. KESIMPULAN

Diluar dari rendahnya jumlah lapangan kerja di Indonesia sebagai penyebab tingginya tingkat pengangguran dikalangan masyarakat dan anak muda, kualitas dan daya saing tenaga kerja di Indonesia yang kurang bisa dibilang merupakan faktor utama banyaknya angka pengangguran. Karena itu, penting bagi tenaga kerja untuk meningkatkan kualitas mereka salah satunya ialah dengan mengikuti pelatihan dan program pengembangan profesionalisme tenaga kerja. Sehingga tenaga kerja bisa menyesuaikan keterampilan atau bakat mereka dengan jenis pekerjaan yang diincar.

Dengan bertepatan nya pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Negeri Makassar (UNM) di Desa Mandalle, Kabupaten Pangkep, kami mahasiswa/i dari Prodi Pendidikan Teknik Elektro, Jurusan Pendidikan Teknik Elektro, Fakultas Teknik mengadakan kegiatan pelatihan Servis Komputer Dan Perangkat Elektronik kami menggunakan tiga jenis metode pelatihan diantaranya ialah Metode Ceramah, Metode Peragaan dan Praktek Kerja.

Yang bertujuan untuk memberdayakan sumber daya manusia produktif, khususnya remaja putus sekolah atau pengangguran dan pelajar agar mereka memiliki keterampilan yang dapat menjadi bekal dalam menghadapi Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA).

B. SARAN

Dalam pelaksanaan sebuah kegiatan tidak luput dengan adanya evaluasi yang diharapkan untuk kegiatan serupa untuk selanjutnya bisa optimal lagi. Untuk pelaksanaan kegiatan berikutnya adalah melihat masyarakat yang begitu banyaknya masyarakat yang antusias untuk mengikuti serangkaian kegiatan Pelatihan Servis Komputer Dan Perangkat Elektronik maka dibutuhkan fasilitas sarana dan prasarana yang lebih baik agar kegiatan pelatihan dapat berjalan dengan nyaman dan maksimal. Protokol kesehatan harus lebih dioptimalkan lagi. Serta penggunaan metode pelatihan yang beragam sehingga terjadi suasana pelatihan yang efektif dan menyenangkan. Inovasi pelatihan juga harus ditinjau kembali guna proses belajar tidak berhenti setelah pelatihan, tapi terus berlanjut sesuai haluan pendidikan Indonesia, yaitu belajar sepanjang hayat.

DAFTAR PUSTAKA

- Imariani, I. (2009). Bimbingan agama untuk meningkatkan kemampuan menghafal Al-Qur'an melalui metode tiktur: Studi deskriptif di SD Bintang Madani Bandung Jl. Terusan Pesantren no 102, Cisaranten Bina Harapan, Arcamanik Bandung (Doctoral dissertation, UIN Sunan Gunung Djati Bandung).
- Pratama, F. A. (2016, December). Pemanfaatan E-Learning Berbasis Telegram Dalam Pembelajaran Bulutangkis. In PROSIDING SEMINAR NASIONAL PENDIDIKAN JASMANI PASCASARJANA UM (pp. 390-401). ISO 690
- <https://www.google.co.id/amp/s/serupa.id/metode-pembelajaran-pengertian-jenis-macam-menurut-para-ahli/>